



## Aktualisasi Diri Perempuan Supermoto Perkotaan Dan Ruang Publik

Dyra Vania<sup>1</sup>, Yusmar Yusuf<sup>2</sup>

Sosiologi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau,  
Pekanbaru, Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

---

### Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

*Perempuan di perkotaan menghadapi tantangan dalam mengekspresikan diri di ruang publik karena budaya patriarki. Mereka sering dihambat oleh stereotip dan keterbatasan. Studi ingin mengetahui: 1) motivasi perempuan dalam supermoto. 2) bagaimana mereka mengatasi stigma. Perkumpulan Motor Ladies di Pekanbaru adalah salah satu contohnya. Perempuan kini semakin aktif dalam dunia otomotif yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki. Penelitian ini jika dilihat dari segi bidang termasuk pada bidang sosial, jika dilihat dari segi tempat pelaksanaannya termasuk pada penelitian lapangan, jika dilihat dari proses berlangsungnya termasuk pada penelitian survey dan jika dilihat dari pendekatannya menggunakan Metode Kualitatif. Metode yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif. Umumnya, subjek penelitian merupakan remaja perempuan. Diantara mereka sudah ada yang bekerja dan ada juga yang masih kuliah di universitas yang ada di Pekanbaru. Supermoto Pekanbaru dibentuk untuk mempererat hubungan antara pecinta motor supermoto. Mereka merasa seperti keluarga dan saling mendukung satu sama lain. Modal sosial yang kuat memperkuat hubungan di antara anggota dengan saling percaya, berbagi informasi, dan saling membantu dalam masa-masa sulit. Solidaritas dan kepedulian antar anggota membuat team ini menjadi kuat dan eksis hingga sekarang.*

**Keywords:** *Perempuan Supermoto, Aktualisasi Diri*

(\*) Corresponding Author: [dyra.vania0506@student.unri.ac.id](mailto:dyra.vania0506@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [yusmaryusuf@lecturer.unri.ac.id](mailto:yusmaryusuf@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

**How to Cite:** Vania, D., & Yusuf, Y. (2025). Aktualisasi Diri Perempuan Supermoto Perkotaan Dan Ruang Publik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.C), 16-21. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12201>

---

## PENDAHULUAN

Perempuan di lingkungan perkotaan sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengekspresikan diri dan meraih pengakuan dalam ruang publik. Budaya yang masih didominasi oleh pandangan patriarki sering mempersempit ruang gerak perempuan dalam mengejar minat dan aspirasi pribadi mereka. Di samping itu, ruang publik sering kali dianggap sebagai dominan yang lebih cocok bagi laki-laki, dengan keterbatasan dan stereotip yang menghambat perempuan dalam mengaktualisasikan diri mereka sepenuhnya.

Dalam sebuah team diperlukan solidaritas dan interaksi yang baik antara pecinta motor yang nantinya akan terwujud kebersamaan tanpa memandang kelas. Solidaritas bisa didefinisikan perasaan atau ungkapan dalam sebuah komunitas yang dibentuk oleh kepentingan bersama. Solidaritas adalah integrasi, tingkat dan jenis integrasinya, ditunjukkan oleh masyarakat atau kelompok dengan orang dan tetangga mereka. Hal ini mengacu pada hubungan dalam masyarakat, hubungan sosial bahwa orang-orang mengikat satu sama lain (Qomaroh 2014).

Kehadiran perempuan dalam dunia otomotif, khususnya dalam team motor, telah menjadi fenomena yang semakin menarik perhatian. Tradisi yang sebelumnya didominasi oleh kehadiran laki-laki, kini semakin terbuka bagi partisipasi perempuan. Di kota Pekanbaru, seperti halnya di banyak tempat lain di Indonesia, terdapat team motor yang khusus diperuntukkan bagi perempuan, salah satunya adalah Perkumpulan Motor *Ladies*.

Berawal dari hobi motor, banyak bidang kegiatan yang berguna sebagai jembatan untuk menyalurkan kegiatan tersebut. Pemahaman terhadap pengetahuan dalam keselamatan berkendara dan mengenai otomotif merupakan wadah untuk menyalurkan dan menuangkan ide-ide mereka dalam team motor yang mana mereka menjadi anggota, kemudian diaplikasikan ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial, kegiatan sosial tersebut berupa bakti sosial, sosialisasi *smart riding*, dan *safety riding* dan lainnya (Aini 2022).

Hadirnya perempuan dalam team motor adalah sebagai wadah bagi perempuan pecinta motor untuk berkumpul, berbagi pengalaman, dan mengembangkan minat mereka dalam dunia otomotif. Namun, meskipun demikian, belum banyak penelitian yang menggali lebih dalam mengenai profil, motivasi, serta dampak kehadiran perempuan dalam team motor di Pekanbaru secara khusus.

Di Pekanbaru ada beberapa team, mayoritas dari team yang diikuti oleh kalangan anak remaja perempuan. Dalam team motor ini juga ada bentuk kreativitas anak muda. Kreativitas tersebut dapat dilihat dari tampilan motor yang mereka modifikasi sendiri. Sejatinya motor yang dimodifikasi dapat mencerminkan kepribadian si pemilik motor tersebut.

#### **Team Supermoto di Kota Pekanbaru**

<b>No.</b>	<b>Nama Team</b>
1.	Team Supermoto Pekanbaru
2.	Team Supermoto Bumi Lancang Kuning
3.	Team Support Supermoto
4.	Team Super Konten
5.	Kr Pekanbaru
6.	SMI Pekanbaru
7.	Hccr
8.	TSX
9.	Supermoto Swear

*Sumber: Supermoto Pekanbaru*

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada Team Supermoto Pekanbaru yang merupakan Team Motor Trail di Pekanbaru. Menurut penuturan dari Katon Prayoga sebagai ketua Team ini mengatakan Team Supermoto Pekanbaru adalah sebuah team yang bergerak di bidang otomotif di Kota Pekanbaru. Keanggotaan dari team terdiri dari laki-laki dan perempuan jumlah keseluruhan anggotanya sebanyak 50 orang, yang menyukai dunia otomotif dan ingin berbagi pengalaman berkendara bareng dengan sesama pecinta otomotif.

Karena struktur sosial, model sepeda motor pria dan wanita menyimpang dari ekspektasi masyarakat. Perempuan harus mengendarai skuter dan sepeda motor yang sesuai dengan femininitasnya. Persepsi masyarakat terhadap perempuan di

komunitas sepeda motor tentu tidak sepenuhnya akurat. Faktanya, masih ada perempuan yang menjadi bagian dari masyarakat dan dapat berbagi tanggung jawab sebagai perempuan dan menjadi bagian dari masyarakat. Perempuan yang memutuskan untuk bergabung dalam komunitas sepeda motor mempunyai motivasi dan alasan tersendiri, seperti ketertarikan terhadap dunia otomotif. Dalam bidang sepeda motor, sepeda motor jenis ini umumnya dibekali dengan mesin yang cukup besar dan mempunyai kapasitas yang besar, sehingga kendaraan jenis ini banyak digunakan oleh kaum laki-laki. Oleh karena itu, sepeda motor ini sering disebut dengan sepeda motor laki-laki karena mencerminkan ciri-ciri kejantanan laki-laki. Motor trail dianggap tidak layak dikendarai oleh perempuan karena tidak sesuai dengan feminitas perempuan. Keyakinan ini muncul dari perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki yang bersifat maskulin dan perempuan yang bersifat feminin menimbulkan stereotipe dan berujung pada pengaturan yang merendahkan laki-laki dan perempuan yang seharusnya bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Saputra & Jatningsih 2021).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Gender Feminisme, menjelaskan bahwa, feminisme adalah gerakan sosial dan politik yang bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki, serta mengatasi diskriminasi dan seksisme yang ada di masyarakat. Gerakan ini muncul karena kesadaran bahwa perempuan sering diperlakukan tidak adil dalam berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Fokus dari feminisme adalah menghilangkan ketidakadilan dan diskriminasi yang dialami perempuan. Feminis liberal adalah kelompok feminis yang berjuang untuk kesetaraan gender dengan pendekatan berdasarkan liberalisme. Mereka percaya bahwa kesetaraan gender bisa dicapai melalui perubahan hukum dan kebijakan yang mendukung hak-hak individu, seperti hak atas pendidikan, hak memilih, hak kepemilikan, dan hak untuk memilih pekerjaan tanpa diskriminasi. Mereka menentang sistem patriarki dan budaya yang mendukung peran gender tradisional yang merugikan perempuan. Namun, beberapa kelompok feminis lain, seperti feminis radikal dan sosialis, mengkritik pendekatan ini karena dianggap tidak cukup untuk mengatasi masalah ketidaksetaraan gender yang lebih mendalam dan sistematis. Feminis radikal adalah kelompok dalam gerakan feminisme yang mengusulkan perubahan besar dan mendasar dalam sistem sosial, politik, dan ekonomi yang menciptakan ketidakadilan gender. Mereka berpendapat bahwa kesetaraan gender tidak bisa dicapai hanya dengan perubahan kecil pada sistem yang sudah ada, tetapi membutuhkan transformasi total dari sistem sosial. Feminis radikal menekankan pentingnya memahami bagaimana patriarki, sistem yang memberikan kekuasaan dan keuntungan kepada laki-laki, bekerja untuk mempertahankan ketidakadilan gender. Feminisme sosialis adalah pandangan dalam feminisme yang menekankan pentingnya peran kelas sosial dan ekonomi dalam memperjuangkan kesetaraan gender. Aliran ini berpendapat bahwa ketidakadilan gender dan ketidakadilan kelas saling berkaitan, sehingga upaya untuk mencapai kesetaraan gender tidak bisa dipisahkan dari perjuangan keadilan sosial. Sebaliknya, feminis perbedaan mendukung pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan gender, termasuk dalam hal kebutuhan dan pengalaman hidup. Meskipun begitu, mereka tetap menuntut agar perempuan memiliki hak yang sama dalam hal kebebasan,

kesetaraan, serta akses terhadap sumber daya dan kesempatan seperti laki-laki (Suharnanik 2023).

Para pecinta dunia otomotif sudah tahu modifikasi motor sejak lama. Namun, sejumlah masyarakat sekarang semakin tertarik pada modifikasi motor. Selain itu, banyak iklan produk dan sparepart motor yang menjanjikan dapat membuat motor lebih menarik. Selain itu, jumlah pelanggan bengkel modifikasi motor terus meningkat. Berkembangnya tren modifikasi motor didukung oleh seringnya diadakan kontes motor di berbagai tempat yang menampilkan motor modifikasi yang menarik. Ini membuat banyak orang, terutama pecinta dunia otomotif, semakin tertantang untuk membuat motor yang lebih modis. Komunitas atau Team termasuk dalam kelompok sosial. kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama dan memiliki hubungan dan kepentingan satu sama lain. Namun, himpunan manusia hanya dapat dianggap sebagai kelompok sosial jika mereka memiliki kesadaran kelompok, kepentingan bersama, dan hubungan timbal balik (Apriza 2018). Motor supermoto sering kali didesain dengan suspensi yang tinggi dan ban yang cocok untuk berbagai kondisi jalan, baik di lintasan balap maupun di jalan raya. Mereka juga memiliki sistem pengereman yang kuat dan tenaga yang cukup untuk memberikan aksi yang cepat dan responsif. Gaya berkendara supermoto biasanya melibatkan aksi drift atau tergelincir saat memasuki tikungan, serta melompat atau menembus medan yang kasar. Ini membuatnya populer dalam acara balap seperti Supermoto, yang memadukan lintasan aspal, tanah, dan bahkan beberapa elemen buatan manusia seperti tumpukan ban. Namun pada penelitian ini difokuskan pada supermoto perkotaan, Supermoto yang dirancang untuk jalan raya perkotaan adalah jenis motor yang menggabungkan performa tangguh dengan kelincihan tinggi, cocok untuk menghadapi kondisi lalu lintas padat dan beragam tantangan di area perkotaan. Motor ini biasanya dilengkapi dengan roda berukuran 17 inci, ban jalan raya yang memberikan atraksi optimal di aspal, serta suspensi yang disesuaikan untuk kenyamanan dan kestabilan di permukaan rata.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, fenomena, yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, perbedaan antara fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi.

Lokasi penelitian merupakan syarat utama dalam melakukan penelitian. Peneliti harus mempunyai tempat atau sebuah lokasi yang akan dijadikan sebuah tempat penelitian, penelitian ini di laksanakan di Pekanbaru.

Peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive. Purposive merupakan teknik menentukan informan dengan cara yang sudah ditentukan dengan pertimbangan yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria subjek yang akan dicari oleh peneliti pada perempuan yang tergabung di pada team supermoto , bersedia diwawancarai, telah bergabung selama 1 tahun, rutin mengikuti agenda bersama team supermoto.

Untuk memperoleh informasi tambahan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek key informan yang berjumlah 1 orang perempuan yang telah lama bergabung pada team supermoto,

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan, Data Primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung melalui observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian ini. Data sekunder berupa data dokumentasi, sumber dari media massa, buku-buku, dan data pendukung lainnya yang dapat mendukung dan menjelaskan permasalahan serta informasi dari informan.

Analisis data merupakan mencari inti atau arti dari kegiatan penelitian ini dimana peneliti dapat menemukan tema maupun makna penelitian ini untuk orang lain. Dimana Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Deskriptif Kualitatif setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dalam bentuk analisis masalah atau uraian kalimat dan kemudian dianalisis atau dilakukan secara Kualitatif Deskriptif. Dengan demikian analisis data tersebut terbatas pada sarana penggambaran, penjelasan dan penguraian secara mendalam. Hingga menghasilkan kesimpulan dan memberi masukan atau saran.

Key informan adalah individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau pemahaman mendalam tentang topik yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dan berkualitas. Dalam penelitian kualitatif, key informan dipilih secara purposif berdasarkan kemampuannya untuk menjelaskan fenomena atau isu tertentu. Mereka berperan penting dalam memberikan wawasan yang tidak hanya berdasarkan fakta, tetapi juga pengalaman subjektif, sehingga membantu peneliti memahami konteks penelitian secara lebih komprehensif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara dengan subjek penelitian mengenai faktor-faktor yang memotivasi dan pengalaman pribadi dengan stigma anggota perempuan team supermoto Pekanbaru, bahwa keterlibatan perempuan dalam dunia supermoto dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, hobi, dan dorongan dari orang-orang di sekitar mereka. Beberapa informan mengungkapkan bahwa minat mereka terhadap supermoto bermula dari kebiasaan bermain di lingkungan bengkel atau basecamp teman-teman yang mayoritas laki-laki. Selain itu, inspirasi dari figur publik, seperti selebgram yang menggunakan supermoto, juga menjadi pemicu untuk terlibat dalam dunia ini. Salah satu informan menambahkan bahwa ayahnya yang memiliki hobi modifikasi mobil turut mendukung ketertarikannya terhadap dunia motor.

Faktor sosial juga memainkan peran penting. Informan yang tinggal di kos merasa bahwa bergabung dengan komunitas supermoto tidak hanya menjadi sarana untuk menyalurkan hobi tetapi juga memperluas relasi dan jaringan pertemanan. Mereka merasa bahwa perempuan yang aktif dalam komunitas motor bukan lagi hal asing, terutama di lingkungan perkotaan, di mana gaya hidup lebih terbuka. Meski demikian, beberapa informan mengakui adanya prasangka dari masyarakat,

seperti dianggap tomboy atau dinilai negatif karena bergaul dengan laki-laki. Namun, mereka cenderung tidak terlalu memedulikan pendapat tersebut karena merasa apa yang mereka lakukan adalah ekspresi diri dan hobi, bukan berdasarkan gender.

Lebih jauh, pengalaman ini dianggap memperluas perspektif bahwa perempuan mampu melakukan hal-hal yang seringkali diasosiasikan dengan laki-laki. Mereka menekankan bahwa hobi ini bukan tentang gender tetapi tentang passion dan keterampilan. Bahkan, beberapa informan menjadikan pengalaman ini sebagai motivasi untuk terus belajar dan membuktikan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang setara dalam dunia motor. Hal ini mencerminkan perubahan pandangan terhadap peran gender dalam ruang publik, khususnya di komunitas supermoto.

### **KESIMPULAN**

Keterlibatan perempuan dalam dunia supermoto merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, inspirasi dari figur publik, serta dukungan dari keluarga dan teman. Keaktifan mereka dalam komunitas motor tidak hanya menjadi wadah untuk menyalurkan hobi, tetapi juga memperluas jaringan sosial dan membangun rasa percaya diri. Meski masih ada stigma masyarakat yang cenderung mengaitkan aktivitas ini dengan stereotip gender, para informan menunjukkan bahwa mereka mampu mengatasi prasangka tersebut dengan memandang aktivitas ini sebagai bentuk aktualisasi diri. Perempuan dalam komunitas supermoto membuktikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang setara dengan laki-laki, sekaligus memperkuat perubahan pandangan terhadap peran gender di ruang publik. Hal ini menunjukkan bahwa hobi dan passion tidak terikat pada batasan gender, melainkan pada minat dan dedikasi individu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Dinda Nur. 2022. *“Makna Keberagamaan Pada Komunitas Bikers Subuhan Di Kota Bandung.”*
- Apriza, Rima, & Fakultas Psikologi SAP. 2018. *“Berpikir Positif Terhadap Komunitas Motor.”*
- Qomaroh, Rya Evi. 2014. *“Representasi Perilaku Sosial Komunitas Motor Cb Surabaya.” Paradigma 2(1).*
- Saputra, Cendy Nova Weno, & Oksiana Jatningsih. 2021. *“Relasi Gender Dalam Komunitas Motor Kracker Supermoto Surabaya.” Journal of Civics and Moral Studies 6(1): 32–47.*
- Suharnanik. 2023. *“Buku Ajar Sosiologi Gender.” : 49.*